

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan untuk memecahkan atau menyelesaikan suatu persoalan secara empiris, oleh karena itu dibutuhkan suatu metode penelitian. Metode penelitian adalah salah satu kegiatan yang mencatat, mencari, merumuskan hingga menganalisis dan menjadikannya dalam suatu laporan (Priyono, 2008). Kesalahan yang terjadi dalam metode penelitian akan mempengaruhi hasil dari penelitian itu sendiri, sehingga harus dilakukan dengan baik dan benar.

#### **A. Populasi dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada tanggal 6 sampai 8 Januari 2021 dilakukan di kota Lamongan, bertempat di sekolah SMK Wahid Hasyim Glagah.

##### **1. Populasi**

Menurut Hadi (2017), populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah siswa SMK Wahid Hasyim Glagah sejumlah 238 siswa. Subjek penelitian memiliki karakteristik laki-laki maupun perempuan, kelas XI dan XII dari semua jurusan yang terdiri dari empat jurusan.

**Table 3.1**  
**Populasi Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jurusan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1.	XI	Teknik Komputer Jaringan (TKJ)	34
2.		Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM)	27
3.		Teknik Permesinan (TPM)	29
4.		Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP)	31
5.	XII	Teknik Komputer Jaringan (TKJ)	30
6.		Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM)	29
7.		Teknik Permesinan (TPM)	28
8.		Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP)	30
<b>Total Keseluruhan Populasi</b>			<b>238</b>

## 2. Subyek Penelitian

Neuman (2016) menyatakan partisipan merupakan himpunan kecil dari kasus atau unit yang akan dipilih dalam penelitian dan diseleksi secara akurat sehingga akan menghasilkan atau mempersentasikan dari sampling yang representatif dalam suatu himpunan yang lebih besar.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Siswa SMK Wahid Hasyim Glagah, untuk mendapatkan jumlah subjek, maka penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Taraf Kesalahan (10%)

Dari rumus diatas, diketahui bahwa subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki ukuran populasi (N) sebesar 238. Ukuran sampel (n) dicari melalui jumlah populasi akan dibagi dengan 1 ditambah ukuran populasi kemudian dikalikan dengan besaran kesalahan (e) yang diterapkan peneliti sebesar 10% yang dipangkatkan 2 (0,01). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh ukuran sampel sebesar 70 responden.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Subyek penelitian dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana. *Simple Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut menurut Sugiono (2017). Pengambilan data pada penelitian ini dengan cara membagikan *link quisioner* melalui *google form* ke grup kelas setiap jurusan dari kelas XI hingga XII, karena situasi tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan secara *offline* akibat adanya pandemi Covid-19 seluruh sekolah pembelajaran di adakan secara *online* .

### B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada pengolahan data numerikal dengan menggunakan metode statistika untuk menguji hipotesa Azwar (2012). Metode kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan desain korelasi yang bertujuan untuk melihat atau mengetahui hubungan antara *need for achievement* dan minat wirausaha. Penelitian ini menghubungkan dua variabel berbeda dengan adanya variabel independen (X)

sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel dependen (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) : *Need for Achievement*
2. Variabel Terikat (Y) : Minat Wirausaha

Pada penelitian ini secara spesifik menggunakan jenis penelitian korelasional yang memiliki tujuan mengetahui sejauh mana variasi pada satu variabel atau lebih variabel lain yang didasarkan pada koefisien korelasinya (Azwar, 2012). Menurut Creswell menyatakan bahwa dalam penelitian korelasional juga menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel-variabel yang dapat diukur dengan menggunakan instrumen penelitian (Supratiknya, 2014).

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati menurut Sugiono (2017). Variabel dalam penelitian ini diukur dengan kuesioner yang digunakan skala respon. Skala ini disusun oleh peneliti meliputi pernyataan yang mengungkap indikator variabel secara positif (*favorable*) dan pernyataan yang mengungkap indikator variabel secara negatif (*unfavorable*). Peneliti menambahkan pernyataan dalam skala dengan menggunakan model adaptasi *Likert*, yang disusun dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Peneliti tidak menyertakan pilihan jawaban Netral (N) atau ragu-ragu (RR) pada model *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 1. Skala Minat Wirausaha

##### a. Definisi Operasional Minat Wirausaha

Minat wirausaha adalah motivasi yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan kreatif dan inovatif yang memberi manfaat bagi individu untuk mencari peluang menuju sukses. pembuatan skala minat wirausaha disusun berdasarkan karakteristik minat wirausaha yang dikemukakan oleh McClelland (dalam Mourão & Schneider Locatelli, 2020). Karakteristik minat wirausaha terbagi menjadi tiga yakni ; prestasi, perencanaan, dan kekuasaan.

##### b. Pengembangan Alat Ukur

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk skala Likert yang dibuat sendiri oleh peneliti. Skala minat wirausaha ini terdiri dari 40 aitem. Adapun susunan aitem skala minat wirasaha di gambar dalam tabel 3.1.

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Skala Minat Wirausaha**

Komponen	Indikator	Jenis Aitem		Jumlah
		F	UF	
Prestasi	Mencari peluang dan inisiatif	19, 22	8, 38	4
	Mengambil resiko yang diperhitungkan	31, 33	1, 25	4
	Menerapkan kualitas dan efisiensi	15, 23	7, 14	4
	Tetap ada	24, 28	6, 17	4
	Berkomitmen	11, 32	29, 35	4
Perencanaan	Mencari informasi	9, 34	21, 30	4
	Menetapkan tujuan	12, 16	37, 40	4
	Merencanakan dan memonitor secara sistematis	4, 10	2, 18	4
Kekuatan	Jaringan persuasi dan kontak	5, 27	36, 39	4
	kemandirian dan kepercayaan diri	3, 26	13, 20	4
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

Berdasarkan tabel diatas terdapat empat puluh (40) butir pernyataan pada skala minat wirausaha. Pada instrument skala ini sebagian aitem *favorable* dan sebagian lagi aitem *unfavorable* yang merupakan pernyataan untuk mendukung ataupun memihak pada objek penelitian.

c. Uji Alat Ukur Minat Wirausaha

Suatu alat ukur dikatakan sebagai alat ukur yang baik apabila alat ukur tersebut memiliki sifat valid dan reliabel. Menurut Azwar (2012) pengukuran alat tes yang mempunyai sifat valid dan reliabel diperlihatkan oleh tingginya validitas dan reliabilitas hasil suatu tes.

Pengujian hasil dari kuisioner yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik uji coba pakai, dimana hasil dari uji coba akan langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan aitem yang shahih, dan kemudian dianalisis untuk menguji validitas dan reabilitas dengan cara pengambilan data yang hanya satu kali dan hasil dari uji coba tersebut akan digunakan langsung untuk menguji hipotesis. Uji validitas dan reliabilitas kuisioner memiliki dua metode dimana ada metode *try out* terpisah dan *try out* terpakai. Peneliti menggunakan *try out* terpakai dimana seperti dijelaskan oleh Hadi (2017) yakni *try out* atau uji coba akan langsung dipakai hasilnya, dimana hasil dari *try out* akan digunakan langsung untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang hanya menggunakan butir-butir shahih saja yang akan dianalisa.

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan alat ukur dalam pengertiannya mengacu pada seberapa cermat dan tepat suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Dalam uji validitas yang digunakan, peneliti melakukan seleksi aitem setelah mengetahui hasil skor dari responden dengan cara menghitung korelasi antara distribusi skor skala dengan skor aitem untuk memilih aitem yang baik atau valid. Batasan yang digunakan untuk memilih aitem berdasarkan korelasi aitem-total adalah 0,3 (Azwar, 2012). Apabila aitem memiliki indek korelasi aitem-total  $< 0,3$  aitem tersebut dinyatakan gugur. Sebaliknya, aitem yang memiliki indek korelasi aitem-total  $> 0,3$  dinyatakan sah atau valid.

Pengujian validitas dengan bantuan program SPSS 20.0 *for windows*. Mendapatkan hasil uji diskriminasi aitem skala minat wirausaha yang terdiri dari 40 aitem, pada putaran kedua analisis menunjukkan harga *index corrected item total correlation* yang bergerak dari 0,355 s/d 0,717 dengan 14 aitem gugur atau tereliminasi karena memiliki *index corrected item total correlation*  $< 0,3$ . Nomor aitem yang gugur adalah nomor 2,5, 7, 11, 12, 17, 19, 27, 28, 35, 36, 37, 38, 39. Skala minat wirausaha dikonstruksi peneliti memiliki 26 aitem valid setelah putaran uji diskriminasi aitem.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Skala Minat Wirausaha**

<b>Jumlah Aitem Awal</b>	<b>Putaran Analisi</b>	<b>Nomor Aitem Gugur</b>	<b>Jumlah Aitem Tersisa</b>	<b>Keterangan</b>
40	1	2, 5, 7, 11, 12, 17, 19, 27, 28, 35, 36, 37, 38, 39	26	<i>Index corrected item total correlation</i> bergerak dari - 0,123 sampai 0,638.
26	2	Tidak ada	26	<i>Index corrected item total correlation</i> bergerak dari 0,355 sampai 0,717.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang masih belum berubah (Azwar, 2012).

Koefisien reliabel ( $r_{xx}$ ) berada dalam rentang angka 0 sampai 1,00. Apabila koefisien reabilitas semakin mendekati 1,00 maka pengukuran dinyatakan semakin reliabel. Dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, hasil uji reabilitas skala minat wirausaha menggunakan program SPSS 20.0 for Windows diperoleh koefisien reabilitas sebesar ( $\alpha$ ) = 0,912 maka skala minat wirausaha (Y) dinyatakan reliabel. Pengujian terhadap reabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

## 2. Skala *Need for Achievement*

### a. Definisi *Need for Achievement*

*Need for achievement* adalah dorongan dalam diri seseorang untuk berjuang meraih prestasi. Pembuatan skala *need for achievement* disusun berdasarkan aspek-aspek *need for achievement* yang dikemukakan oleh McClelland (1987). Aspek-aspek *need for achievement* yang dibagi menjadi lima yakni ; tanggung jawab, resiko pemilihan tugas, kreatif-inovatif, memperhatikan umpan balik, waktu pengerjaan tugas.

### b. Pengembangan Alat Ukur

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk skala Likert yang dibuat sendiri oleh peneliti. Skala *need for achievement* minat wirausaha ini terdiri dari 50 aitem. Adapun susunan aitem skala di gambar dalam tabel 3.3.

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Skala Need for Achievement**

Komponen	Indikator	Jenis Aitem		Jumlah
		F	UF	
Tanggung jawab	Memiliki tanggung jawab atas tugas yang diberikan dan menyelesaikan sampai berhasil	1, 12, 13, 20, 23	7, 17, 36, 39, 50	10
Mempertimbangkan resiko	Mempertimbangkan resiko yang akan dihadapi dan menyukai tantangan	2, 4, 11, 32, 38	14, 21, 29, 46, 48	10
Kreatif dan inovatif	Mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas dan menyukai pekerjaan yang berbeda setiap waktu	6, 22, 27, 42, 37	10, 30, 45, 47, 49	10
Memperhatikan umpan balik	Menyukai umpan balik atas pekerjaan yang telah dilakukan Memperhatikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan	24, 31, 33, 35, 40	8, 16, 19, 28, 43	10
Memperhatikan waktu terhadap tugas	Mengerjakan tugas secara cepat dan efisien	5, 9, 18, 26, 34	3, 15, 25, 41, 44	10
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>25</b>	<b>50</b>



Berdasarkan tabel diatas terdapat lima puluh (50) butir pernyataan pada skala *need for achievement*. Pada instrument skala ini sebagian aitem *favorable* dan sebagian lagi aitem *unfavorable* yang merupakan pernyataan untuk mendukung ataupun memihak pada objek penelitian.

c. Uji Alat Ukur *Need for Achievement*

Suatu alat ukur dikatakan sebagai alat ukur yang baik apabila alat ukur tersebut memiliki sifat valid dan reliabel. Menurut Azwar (2012) pengukuran alat tes yang mempunyai sifat valid dan reliabel diperlihatkan oleh tingginya validitas dan reliabilitas hasil suatu tes.

Pengujian hasil dari kuisioner yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik uji coba pakai, dimana hasil dari uji coba akan langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan aitem yang shahih, dan kemudian dianalisis untuk menguji validitas dan reabilitas dengan cara pengambilan data yang hanya satu kali dan hasil dari uji coba tersebut akan digunakan langsung untuk menguji hipotesis. Uji validitas dan reliabilitas kuisioner memiliki dua metode dimana ada metode *try out* terpisah dan *try out* terpakai. Peneliti menggunakan *try out* terpakai dimana seperti dijelaskan oleh Hadi (2017) yakni *try out* atau uji coba akan langsung dipakai hasilnya, dimana hasil dari *try out* akan digunakan langsung untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang hanya menggunakan butir-butir shahih saja yang akan dianalisa.

1) Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan alat ukur dalam pengertiannya mengacu pada seberapa cermat dan tepat suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Dalam uji validitas yang digunakan, peneliti melakukan seleksi aitem setelah mengetahui hasil skor dari responden dengan cara menghitung korelasi antara distribusi skor skala dengan skor aitem untuk memilih aitem yang baik atau valid. Batasan yang digunakan untuk memilih aitem berdasarkan korelasi aitem-total adalah 0,3 (Azwar, 2012). Apabila aitem memiliki indek korelasi aitem-total  $< 0,3$  aitem tersebut dinyatakan gugur. Sebaliknya, aitem yang memiliki indek korelasi aitem-total  $> 0,3$  dinyatakan sah atau valid.

Pengujian validitas dengan bantuan program SPSS 20.0 *for Windows*. Mendapatkan hasil uji diskriminasi aitem Skala *Need for Achievement* yang terdiri dari 50 aitem, pada putaran kedua analisis menunjukkan harga *index corrected item total correlation* yang bergerak

dari 0,332 s/d 0,698 dengan 16 aitem gugur atau tereliminasi karena memiliki *index corrected item total correlation* < 0,3. Nomor aitem yang gugur adalah nomor 2, 4, 6, 10, 14, 16, 21, 22, 30, 32, 37, 42, 43, 45, 46, 47. Skala *Need for Achievement* dikonstruksi peneliti memiliki 34 aitem valid setelah putaran uji diskriminasi aitem.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Skala *Need for Achievement***

<b>Jumlah Aitem Awal</b>	<b>Putaran Analisi</b>	<b>Nomor Aitem Gugur</b>	<b>Jumlah Aitem Tersisa</b>	<b>Keterangan</b>
50	1	2, 4, 6, 10, 14, 16, 21, 22, 30, 37, 42, 43, 45, 46	36	<i>Index corrected item total correlation</i> bergerak dari - 0,407 sampai 0,687.
36	2	Tidak ada	36	<i>Index corrected item total correlation</i> bergerak dari 0,332 sampai 0,698.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang masih belum berubah (Azwar, 2012).

.Koefisien reliabel ( $r_{xx}$ ) berada dalam rentang angka 0 samapai 1,00. Apabila koefisien reabilitas semakin mendekati 1,00 maka pengukuran dinyatakan semakin reliabel. Dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, hasil uji reabilitas skala minat wirausaha menggunakan program SPSS 20.0 *for Windows* diperoleh koefisien reabilitas sebesar

( $\alpha$ ) = 0,924 maka skala *Need for Achievement* (X) dinyatakan reliabel. Pengujian terhadap reabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

#### D. Uji Prasyarat dan Analisis Data

##### 1. Uji Prasyarat

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment*, dimana teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis. Sebelum dilakukan analisis menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, maka dilakukan uji normalitas untuk menentukan apakah data dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak, dan juga uji linieritas hubungan.

###### a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran menggunakan *Test of Normality Kolmogorov Smirnov*. Kaidah yang digunakan yaitu apabila  $p \geq 0,05$ , maka sebaran dinyatakan normal dan apabila  $p \leq 0,05$  sebaran dinyatakan tidak normal (Hadi,2017). Hasil uji normalitas sebaran menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan program SPSS versi 20.0 *IBM for Windows* diperoleh nilai signifikansi variabel minat wirausaha sebesar ( $p$ ) = 0,200 > 0,05 sehingga variabel minat wirausaha (Y) dinyatakan berdistribusi normal.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov			
	Statistic	Df	Sig.	Keterangan
Minat Wirausaha	0.064	70	0.200	<b>Normal</b>

###### b. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan dilakukan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel *need for achievement* (X) dengan minat wirausaha (Y). Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 20.0 *IBM for Windows*. Kaidah uji linieritas hubungan menggunakan besaran harga F dan  $\rho$ , dimana jika signifikansi ( $p$ ) > 0,05 maka memiliki hubungan linier, sedangkan jika signifikansinya ( $p$ ) < 0,05 maka tidak memiliki hubungan yang linier. Hasil uji linieritas antara variabel *Need for Achievement* (X) dengan Minat Wirausaha (Y) diperoleh harga F = 0,096 dengan  $\rho = 0,613 >$

0,05 yang berarti ada hubungan linier secara signifikan antara variabel *Need for Achievement* (X) dengan Minat Wirausaha (Y).

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Linieritas**

<b>Linieritas</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Need for Achievement</i> – Minat Wirausaha	0,906	0,613	<b>Linier</b>

## 2. Analisis Data

Menurut Supangat (2007) teknik analisis data merupakan salah satu teknik uji yang digunakan untuk menguji parameter dari populasi yang berdasarkan statistik sampling untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. Teknik analisis data merupakan kegiatan dalam pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan perhitungan untuk menjawab rumusan dalam penelitian, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian adalah menggunakan analisis dengan pendekatan statistik. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 *for windows*. Kaidah yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika  $(p) < 0,05$  maka ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas (*need for achievement*) dengan variabel terikat (minat wirausaha) yang diteliti dan sebaliknya apabila  $(p) > 0,05$  maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas (*need for achievement*) dengan variabel terikat (minat wirausaha).